

ABSTRAK

AW, Tazah (2014). “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bener Meriah T.A 2013/2014.”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dan hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan pada pokok bahasan mendeskripsikan bahan bangunan kayu dan mendeskripsikan bahan bangunan batu dan baja yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 (satu) Bener Meriah tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 (satu) Bener Meriah tahun ajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X-TKK₁ (Sepuluh Teknik Konstruksi Kayu Satu) jurusan yang berjumlah 33 orang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dijangkau dengan menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan keaktifan siswa. Penelitian ini dilakukan selama 4 pertemuan dengan menggunakan dua siklus yaitu 2 kali pertemuan dengan siklus I dan 2 pertemuan lagi menggunakan siklus II. Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Data dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dari siklus I ke siklus II sebesar 15,3%. Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada siklus I hasil ketuntasan belajar klasikal pada hasil postes meningkat sebanyak 21 siswa (64%). Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dimana pada siklus II hasil pretes sebanyak 20 siswa (70,12%) dan pada hasil postes sebanyak 28 siswa (80%). Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 7 siswa (9,88%). Pada siklus II ini telah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan 70% siswa memperoleh nilai 70. Keaktifan siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dari siklus I ke siklus II sebesar 15,3%. Hasil belajar siswa Pada siklus I diberikan materi pelajaran Mendeskripsikan Bahan Bangunan Kayu, siswa memperoleh nilai rata-rata pada postes sebesar 67,75 dan pada siklus ke II dengan materi Mendeskripsikan Bahan Bangunan Batu dan Baja, siswa memperoleh nilai rata-rata pada postes sebesar 80. Ini berarti terjadi peningkatan rata-rata hasil postes siklus I ke siklus II sebesar 12,25% . Sehingga diketahui bahwa hasil hipotesis kedua dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.